

**IMPLEMENTASI PERILAKU HIDUP SEHAT ANAK USIA
DINI DI TK MASYITHOH DUKUH DI MASA
PANDEMI COVID-19**



Oleh:

Dian Putri Pangestu

NIM: 18204031010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Putri Pangestu
NIM : 18204031010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 Januari 2021

Saya yang menyatakan,



Dian Putri Pangestu

NIM: 18204031010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Putri Pangestu
NIM : 18204031010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Januari 2021

Saya yang menyatakan,



Dian Putri Pangestu

NIM: 18204031010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Putri Pangestu
NIM : 18204031010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Dua saya). Seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Januari 2021

Saya yang menyatakan,



Dian Putri Pangestu

NIM: 18204031010

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**IMPLEMENTASI PERILAKU HIDUP SEHAT ANAK USIA DINI
DI TK MASYITHOH DUKUH DI MASA PANDEMI COVID-19**

Yang ditulis oleh:

Nama : Dian Putri Pangestu

NIM : 18204031010

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Januari 2021

Pembimbing



Dr. Hj. Na'imah, M.Hum.

NIP: 19610424 199003 2 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis berjudul : Implementasi Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini di TK
Masyithoh Dukuh di Masa Pandemi COVID-19

Nama : Dian Putri Pangestu

NIM : 18204031010

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua Sidang/ : Dr. Hj. Na'imah, M.Hum.

()

Pembimbing

Penguji 1 : Dr. Raden Rachmy Diana, M.A., Psi.

()

Penguji 2 : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 28 Januari 2021

Waktu : 09.00-10.00 WIB

Hasil/Nilai : 96 (A)

IPK : 3.95

Predikat : ~~Memuaskan/Sangat Memuaskan~~/Cumlaude*

*Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-468/Un.02//PP.00.9/02/2021

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PERILAKU HIDUP SEHAT ANAK USIA DINI DI TK MASYITHOH DUKUH DI MASA PANDEMI COVID-19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIAN PUTRI PANGESTU, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 18204031010
Telah diujikan pada : Kamis, 28 Januari 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 6024f8b6ed402



Penguji I
Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi.
SIGNED

Valid ID: 6025c70f1d416



Penguji II
Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6029ec6bab7ac



Yogyakarta, 28 Januari 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 602b1fd162f73

MOTTO

نِعْمَتَانِ مَعْبُودٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ ، الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ

*“Ada dua nikmat yang banyak membuat manusia tertipu,
yaitu nikmat sehat dan nikmat waktu luang.”*

(HR Al-Bukhari No. 6412)



PERSEMBAHAN

*Tesis ini penulis persembahkan untuk
Prodi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين

والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى آله

وأصحابه أجمعين، أما بعد.

Puji syukur, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Implementasi Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini di TK Masyithoh Dukuh di Masa Pandemi COVID-19”. Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat-Nya.

Tesis ini penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (M.Pd.). Penulis menyadari tesis ini tidak akan selesai tanpa bantuan Bapak/Ibu/Saudara. Untuk itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor dan para Wakil Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan dan para Wakil Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus sebagai Dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis.

5. Segenap Dosen, Karyawan dan Civitas akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Siti Nur Istianingsih, S.Pd.AUD., selaku Kepala Sekolah dan para guru serta peserta didik di TK Masyithoh Dukuh yang telah membantu jalannya penelitian ini.
7. Ayahanda Supiyo dan Ibunda Suparni, S.Pd.AUD. yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.
8. Kakak Nanang Permana, S.T. yang selalu memberikan motivasi serta arahan kepada penulis.
9. Teman-teman Magister Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Angkatan 2018 dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian tesis ini.

Semoga seluruh amal ibadahnya dibalas yang setimpal oleh Allah SWT. Akhir kata, penulis mengucapkan permohonan maaf apabila tesis ini masih memiliki banyak kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi sempurnanya tulisan penulis di masa yang akan datang. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi pendidik anak usia dini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Januari 2021

Penulis



Dian Putri Pangestu

NIM: 18204031010

ABSTRAK

Dian Putri Pangestu, Implementasi Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini di TK Masyithoh Dukuh di Masa Pandemi COVID-19, Tesis, Program Magister Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menyajikan dan menguraikan implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini; 2) mengetahui dampak implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini; dan 3) mengetahui peran implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif. Sumber data menggunakan data primer berupa wawancara, *Focus Group Discussion* (FGD), angket, observasi dan dokumentasi, serta data sekunder berupa buku-buku maupun artikel jurnal. Narasumber dalam penelitian ini adalah guru, kepala TK Masyithoh Dukuh, dan orang tua wali murid. Teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, wawancara, FGD, dan angket. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini di TK Masyithoh Dukuh telah terlaksana dengan baik sesuai dengan usulan Direktorat Pembinaan PAUD tahun 2020 mengenai 4 perilaku hidup sehat di sekolah, yakni: BAK dan BAB di jamban; mencuci tangan pakai sabun; minum air dan makan makanan yang sehat serta higienis; membuang sampah pada tempatnya dan menjaga lingkungan bersih serta aman; 2) Dampak implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini di TK Masyithoh Dukuh, yakni: peserta didik nyaman belajar di sekolah; peserta didik mengetahui dan mampu menerapkan perilaku hidup sehat; peserta didik merasa senang melaksanakan perilaku hidup sehat; peserta didik merespon dengan senang dan antusias ketika guru mengajarkan perilaku hidup sehat; kontribusi yang diberikan guru dengan mengajarkan perilaku hidup sehat dan mengingatkan anak untuk melaksanakan perilaku hidup sehat; kendala yang dihadapi guru berkaitan dengan strategi pembelajaran dan selama pandemi tidak bisa memantau anak secara langsung; dan 3) Peran penting implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini di TK Masyithoh Dukuh, yakni: membiasakan anak berperilaku hidup sehat; terciptanya sekolah yang sehat; semakin meningkatnya semangat proses belajar mengajar; citra sekolah sebagai sarana pendidikan semakin meningkat; semakin meningkatnya citra pemerintah di bidang kesehatan; serta dapat menjadi percontohan sekolah sehat bagi daerah lain.

Kata kunci: Perilaku Hidup Sehat, Anak Usia Dini, Taman Kanak-Kanak, COVID-19

ABSTRACT

Dian Putri Pangestu, Implementation of Early Childhood Healthy Living Behavior at Masyithoh Dukuh Kindergarten in the COVID-19 Epemic Period, Thesis, Master Program of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2021.

This study aims to: 1) present and describe the implementation of early childhood healthy behavior; 2) knowing the impact of implementing early childhood healthy behavior; and 3) knowing the role of implementing healthy behavior in early childhood.

This research is a type of field research, with a qualitative approach. The data sources used primary data in the form of interviews, Focus Group Discussion (FGD), questionnaires, observation and documentation, and secondary data in the form of books and journal articles. The speakers in this study were the teacher, the head of TK Masyithoh Dukuh, and the parents of the students. The data collection techniques are observation, documentation, interview, FGD, and questionnaire. The data analysis technique used the Miles and Huberman model.

The results of this study indicate that: 1) The implementation of healthy behavior for early childhood at Masyithoh Dukuh Kindergarten has been carried out well in accordance with the recommendations of the Directorate of Early Childhood Development in 2020 regarding 4 healthy living behaviors in schools, namely: urinating and defecating in latrines; washing hands with soap; drink water and eat a healthy and hygienic diet; dispose of trash in its place and keep the environment clean and safe; 2) The impact of the implementation of early childhood healthy behavior in Masyithoh Dukuh Kindergarten, namely: students are comfortable learning at school; students know and are able to implement healthy life behaviors; students feel happy to carry out a healthy lifestyle; students respond happily and enthusiastically when the teacher teaches healthy living behaviors; the contribution made by the teacher by teaching healthy living behaviors and reminding children to carry out healthy living behaviors; the constraints faced by teachers are related to learning strategies and during the pandemic they cannot monitor children directly; and 3) The important role of implementing healthy behavior for early childhood in Masyithoh Dukuh Kindergarten, namely: getting children to have a healthy lifestyle; creation of healthy schools; the increasing enthusiasm of the teaching and learning process; the image of the school as a means of education is increasing; the increasing image of the government in the health sector; and can be a pilot for healthy schools for other areas.

Keywords: Healthy Behavior, Early Childhood, Kindergarten, COVID-19

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | iii |
| PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB | iv |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | v |
| PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS | vi |
| PENGESAHAN TUGAS AKHIR | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| ABSTRAK | xii |
| ABSTRACT | xiii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 5 |
| D. Kajian Pustaka..... | 7 |
| E. Metode Penelitian..... | 18 |
| F. Sistematika Pembahasan | 26 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 28 |
| A. Perilaku Hidup Sehat..... | 28 |
| 1. Pengertian Perilaku Hidup Sehat | 28 |
| 2. Peran Penting Perilaku Hidup Sehat | 30 |
| 3. Faktor yang Memengaruhi Perilaku Hidup Sehat..... | 30 |
| 4. Indikator Perilaku Hidup Sehat..... | 31 |

| | |
|--|-----------|
| B. Anak Usia Dini | 38 |
| 1. Pengertian Anak Usia Dini | 38 |
| 2. Karakteristik Cara Belajar Anak Usia Dini..... | 39 |
| C. Implementasi Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini | 40 |
| 1. Perencanaan Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini | 41 |
| 2. Penerapan Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini..... | 42 |
| 3. Evaluasi Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini..... | 43 |
| D. Dampak Implementasi Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini | 44 |
| 1. <i>Values Awareness</i> | 45 |
| 2. <i>Transformation</i> | 45 |
| 3. <i>Well-Being</i> | 45 |
| 4. <i>Connection</i> | 46 |
| 5. <i>Agency</i> | 46 |
| BAB III GAMBARAN UMUM TK MASYITHOH DUKUH..... | 47 |
| A. Sejarah Berdirinya TK Masyithoh Dukuh | 47 |
| B. Visi, Misi, dan Tujuan..... | 48 |
| 1. Visi | 48 |
| 2. Indikator Visi | 48 |
| 3. Misi | 49 |
| 4. Tujuan | 50 |
| C. Karakteristik Kurikulum | 51 |
| D. Struktur Kurikulum | 52 |
| 1. Program Pengembangan..... | 52 |
| 2. Alokasi Pembelajaran..... | 54 |
| 3. Program Khusus/Unggulan | 54 |
| 4. Program Muatan Lokal | 55 |
| 5. Program Pengembangan Diri (Ekstrakurikuler)..... | 57 |
| E. Program Tahunan | 57 |
| F. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan..... | 58 |

| | |
|--|-----------|
| G. Data Peserta Didik..... | 59 |
| 1. Peserta Didik Kelompok A | 59 |
| 2. Peserta Didik Kelompok B | 61 |
| H. Data Sarana dan Prasarana | 64 |
| 1. Kondisi Sarana dan Prasarana | 64 |
| 2. Infrastruktur..... | 64 |
| 3. Perabot..... | 65 |
| 4. Lingkungan Fisik Sekolah | 65 |
| 5. Sumber dan Kualitas Air | 66 |
| 6. Bahan Pustaka | 66 |
| 7. Alat Bantu Pembelajaran..... | 66 |
| 8. Alat Mesin Kantor..... | 67 |
| BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN | 68 |
| A. Implementasi Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini di TK Masyithoh Dukuh..... | 68 |
| 1. Perencanaan Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini | 69 |
| 2. Penerapan Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini..... | 75 |
| 3. Evaluasi Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini..... | 80 |
| B. Dampak Implementasi Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini di TK Masyithoh Dukuh | 85 |
| 1. <i>Values Awareness</i> | 86 |
| 2. <i>Transformation</i> | 94 |
| 3. <i>Well-Being</i> | 99 |
| 4. <i>Connection</i> | 102 |
| 5. <i>Agency</i> | 104 |
| 6. Kendala Implementasi Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini . | 109 |
| C. Peran Penting Implementasi Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini di TK Masyithoh Dukuh | 115 |

| | |
|----------------------------|-----|
| BAB V PENUTUP | 121 |
| A. Simpulan | 121 |
| B. Saran | 123 |
| C. Kata Penutup | 124 |
| DAFTAR PUSTAKA | 125 |
| LAMPIRAN | 129 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 150 |



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Kajian Pustaka, 16
- Tabel 2 Program Tahunan TK Masyithoh Dukuh Tahun Pelajaran 2020/2021, 57
- Tabel 3 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Masyithoh Dukuh, 58
- Tabel 4 Data Peserta Didik Kelompok A Tahun Ajaran 2020/2021, 59
- Tabel 5 Data Peserta Didik Kelompok B Tahun Ajaran 2020/2021, 61
- Tabel 6 Kondisi Sarana dan Prasarana TK Masyithoh Dukuh, 64
- Tabel 7 Kondisi Infrastruktur, 64
- Tabel 8 Kondisi Perabot TK Masyithoh Dukuh, 65
- Tabel 9 Lingkungan Fisik TK Masyithoh Dukuh, 65
- Tabel 10 Kondisi Bahan Pustaka TK Masyithoh Dukuh, 66
- Tabel 11 Kondisi Alat Bantu Pembelajaran TK Masyithoh Dukuh, 66
- Tabel 12 Kondisi Alat Mesin Kantor TK Masyithoh Dukuh, 67
- Tabel 13 Implementasi Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini di TK Masyithoh Dukuh, 83
- Tabel 14 Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini di TK Masyithoh Dukuh Selama Pandemi COVID-19, 112
- Tabel 15 Dampak Implementasi Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini di TK Masyithoh Dukuh, 113
- Tabel 16 Peran Penting Implementasi Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini di TK Masyithoh Dukuh, 119

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 5 Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun, 34
- Gambar 2 Gerbang Masuk TK Masyithoh Dukuh, 68
- Gambar 3 Diskusi Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Sehat, 71
- Gambar 4 Mencuci Tangan Sebelum Makan, 73
- Gambar 5 Kegiatan Makan *Snack*, 74
- Gambar 6 Pemeriksaan Kesehatan, 75
- Gambar 7 Langkah Mencuci Tangan, 80
- Gambar 8 Taman Bermain, 88
- Gambar 9 Tempat Sampah, 91
- Gambar 10 Tempat Cuci Tangan dan Kamar Mandi, 94
- Gambar 11 Kegiatan Gosok Gigi, 95
- Gambar 12 Kegiatan *Market Day*, 106
- Gambar 13 Kegiatan *Forum Group Discussion* (FGD), 111

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Wawancara, 130
- Lampiran 2 Instrumen Angket, 131
- Lampiran 3 Pedoman Observasi, 133
- Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi, 134
- Lampiran 5 Skoring Data Instrumen Angket, 135
- Lampiran 6 RPPM dan RPPH, 136
- Lampiran 7 Foto Penelitian, 141



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

COVID-19 merupakan singkatan dari *Corona Virus Disease-19* yang ditemukan pada Desember 2019 di Kota Wuhan, China. COVID-19 termasuk jenis penyakit menular yang menginfeksi paru-paru para penderitanya yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2).¹ COVID-19 melanda seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia dan membawa dampak besar terhadap berbagai bidang kehidupan, baik kesehatan, ekonomi, sosial, keagamaan, maupun pendidikan, khususnya PAUD.²

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 2 adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pada masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, sehingga menjadi *moment* yang tepat untuk melakukan pendidikan.

¹ Nihayatus Sa'adah, "Pembelajaran Daring yang Interaktif di Era New Normal", *Jurnal Abidumasy*, Vol. 1, Nomor 2, Oktober 2020, hlm. 36.

² La Ode Anhusadar dan Islamiyah, "Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi COVID-19", dalam *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, Nomor 1, 2021, hlm. 464.

Proses pendidikan anak usia dini selama masa pandemi COVID-19 ini diarahkan pada kegiatan belajar yang dilakukan di rumah atau dikenal dengan istilah *learning from home*. Hal tersebut sesuai dengan kebijakan yang diterapkan pemerintah yaitu pembatasan aktivitas di luar rumah dan aktivitas lain yang melibatkan banyak orang (*social and physical distancing*) untuk menekan penyebaran COVID-19. Pembatasan aktivitas ini berimplikasi pada perubahan pola belajar anak usia dini yang sebelumnya dilakukan di sekolah dan lingkungan sekitar tempat tinggal anak menjadi harus dilakukan di rumah saja.³

Kebijakan pemerintah terkait dengan belajar dari rumah menuntut guru dan orang tua untuk membiasakan perilaku hidup sehat dengan strategi yang menarik sesuai perkembangan anak agar anak tidak cepat bosan. Membiasakan perilaku hidup sehat artinya memberikan kegiatan pada anak tentang hidup sehat secara berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan. Cara sederhana membiasakan perilaku hidup sehat pada anak usia dini yaitu mencuci tangan menggunakan sabun. Mencuci tangan dengan sabun merupakan salah satu kegiatan yang dapat mencegah penyakit menular pada tubuh.⁴

Menurut Notoatmodjo, perilaku hidup sehat adalah respon seseorang terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan sehat-sakit, penyakit, dan

³ Ni Gusti Ayu Made Yeni Lestari, "Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi COVID-19", dalam Kadek Aria Prima Dewi PF dan Janner Simarmata, (ed.), *COVID-19: Perspektif Pendidikan*, (Denpasar: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 12.

⁴ Hana Ika Safitri dan Harun, "Membiasakan Pola Hidup Sehat dan Bersih pada Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19", dalam *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, Nomor 1, 2021, hlm. 386-387.

faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan, seperti lingkungan, makanan, minuman, dan pelayanan kesehatan.⁵ Sebagaimana anjuran pemerintah dalam upaya pencegahan COVID-19 salah satunya dengan sesering mungkin mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir sampai tangan bersih, serta tidak menyentuh bagian muka yang meliputi hidung, mata dan mulut jika tangan dalam kondisi kotor. Jika memang tidak ada sabun dan air maka dianjurkan mencuci tangan menggunakan *hand sanitizer*.

Menjaga kesehatan sangat penting diterapkan sejak usia dini khususnya pada saat pandemi COVID-19, hal ini penting sebab anak-anak rawan terkena penyakit karena daya tahan tubuhnya belum sekuat orang dewasa pada umumnya. Selain itu, anak-anak biasanya sering memasukkan tangan ke dalam mulut mereka, benda apapun yang dipegang kemudian mereka coba untuk memakannya, sehingga tidak tahu benda itu kotor atau tidak mereka tidak mengetahuinya. Hal itu yang menjadi bahaya ketika anak-anak tidak diajarkan dan dibiasakan hidup sehat.⁶

Kerjasama yang baik antara guru dan orang tua sangat dibutuhkan guna mengoptimalkan perilaku hidup sehat yang dilakukan anak. Selain menjaga daya tahan tubuh di masa pandemi, manfaat mengajarkan perilaku hidup sehat sejak dini adalah agar anak memiliki pola hidup sehat di kemudian hari. Artinya, anak yang terbiasa berperilaku hidup sehat tidak mudah hilang pada tahapan perkembangan selanjutnya. Selain itu, anak yang telah memiliki

⁵ Soekidjo Notoatmodjo, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hlm. 23.

⁶ A. Tabi'in, "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19", dalam *JEA: Jurnal Edukasi AUD*, Vol. 6, Nomor 1, Januari-Juni 2020, hlm. 60-61.

pola hidup sehat, maka mereka akan terbebas dari serangan berbagai macam penyakit yang sering terjadi pada anak usia dini, seperti batuk/pilek, flek atau TBC, diare, demam, campak, infeksi telinga, dan penyakit kulit.⁷

TK Masyithoh Dukuh adalah contoh TK yang telah melaksanakan perilaku hidup sehat. TK Masyithoh Dukuh pernah meraih juara 2 lomba TK sehat yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi D.I. Yogyakarta pada tahun 2012. Sebagaimana disampaikan oleh ibu Siti Nur Istianingsih,

Alhamdulillah, kemarin mendapatkan juara 2 tingkat provinsi, kita mewakili kabupaten. Tapi itu jauh sebelum saya menjadi kepala sekolah sekitar tahun 2012. Seharusnya menjadi juara satu, tapi cuma selisih apa gitu, hanya beda sedikit. Sebenarnya mau ditunjuk lagi, tapi tidak jadi. Karena untuk pemerataan yang lain, maka ditunjuk sekolah yang lain.⁸

Penerapan perilaku hidup sehat yang telah dilaksanakan di TK Masyithoh Dukuh, seperti buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB) di jamban, mencuci tangan pakai sabun (CTPS), minum air dan makan makanan yang sehat serta higienis, dan membuang sampah pada tempatnya. Hal ini disampaikan oleh ibu Umaroh Sri Akhsani,

Alhamdulillah anak-anak di TK kami diajarkan dan diperkenalkan terlebih dahulu cara menjaga kebersihan, dengan mencuci tangan misalnya. Kemudian membuang sampah pada tempatnya, kemudian cara buang air kecil, cara buang air besar dan sebagainya. Alhamdulillah di TK kami sudah diajarkan dari awal. Kemudian tempat-tempatnya juga pengenalan lingkungan sekolah, di mana tempat untuk cuci tangan, kamar mandi dan sebagainya, kami juga sudah mengenalkannya dari awal.⁹

⁷ Aprilia Kuntoro Astuti, "Pelaksanaan Perilaku Sehat pada Anak Usia Dini di PAUD Purwomukti Desa Batur Kecamatan Getasan", dalam *Jurnal Scholaria*, Vol. 6, Nomor 3, September 2016, hlm. 265.

⁸ Wawancara dengan ibu Siti Nur Istianingsih, S.Pd.AUD. selaku kepala TK Masyithoh Dukuh, pada tanggal 08 Desember 2020.

⁹ Wawancara dengan ibu Umaroh Sri Akhsani, S.Pd. selaku guru TK Masyithoh Dukuh, pada tanggal 31 Desember 2020.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai penerapan perilaku hidup sehat di TK Masyithoh Dukuh. Maka penelitian yang diangkat berjudul “Implementasi Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini di TK Masyithoh Dukuh di Masa Pandemi COVID-19”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini di TK Masyithoh Dukuh di masa pandemi COVID-19?
2. Apakah dampak implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini di TK Masyithoh Dukuh di masa pandemi COVID-19?
3. Mengapa implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini sangat penting di TK Masyithoh Dukuh di masa pandemi COVID-19?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menyajikan dan menguraikan implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini di TK Masyithoh Dukuh di masa pandemi COVID-19.
2. Mengetahui dampak implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini di TK Masyithoh Dukuh di masa pandemi COVID-19.

3. Mengetahui peran penting implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini di TK Masyithoh Dukuh di masa pandemi COVID-19.

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan wawasan baru mengenai perilaku hidup sehat anak usia dini di Lembaga PAUD.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peserta didik, diharapkan perilaku hidup sehat yang diajarkan di sekolah juga dapat diterapkan di rumah.
- b. Bagi orang tua, diharapkan dapat memahami pentingnya perilaku hidup sehat bagi anak usia dini sehingga dapat memberikan pendampingan di rumah.
- c. Bagi guru, diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam mengajarkan perilaku hidup sehat kepada anak usia dini.
- d. Bagi sekolah, diharapkan dapat memfasilitasi guru dalam mengajarkan perilaku hidup sehat kepada anak usia dini.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai perilaku hidup sehat dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

D. Kajian Pustaka

Peneliti melakukan penelusuran guna melihat keterkaitan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Adapun beberapa penelitian yang memiliki kemiripan dengan penelitian peneliti adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Astuti yang berjudul “Pelaksanaan Perilaku Sehat pada Anak Usia Dini di PAUD Purwomukti Desa Batur Kecamatan Getasan” menunjukkan bahwa, perilaku hidup sehat anak usia dini di PAUD Purwomukti belum dilaksanakan dengan baik oleh peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh perilaku yang berada dalam kriteria cukup diantaranya perilaku kebersihan lingkungan 58%, perilaku kebersihan diri 63%, dan perilaku keseimbangan (kebutuhan tidur dan aktivitas) 65%. Sedangkan perilaku makan dan minum 75%, perilaku sakit dan penyakit 82% berada dalam kriteria baik.¹⁰

Relevansinya penelitian terdahulu dengan penelitian dilakukan oleh peneliti adalah digunakannya variabel perilaku hidup sehat. Perbedaannya, pertama, penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian survei kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Kedua, lokasi penelitian terdahulu ada di PAUD Purwomukti Desa Batur Kecamatan Getasan, sedangkan penelitian peneliti berlokasi di TK Masyithoh Dukuh.

¹⁰ Astuti, *Pelaksanaan Perilaku.*, hlm. 264-272.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Julianti, Nasirun dan Wembrayarli yang berjudul “Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Lingkungan Sekolah” menunjukkan bahwa pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah pada kelompok B PAUD Aisyiyah 1 Arga Makmur belum dilaksanakan dengan baik oleh anak. Hal ini ditunjukkan pada kebersihan tubuh anak, dari 16 anak ada 1 orang (6.25%) yang mencapai kriteria cukup dan 15 orang (93.75%) pada kriteria kurang. Pada kebersihan lingkungan, di mana yang berada pada kriteria cukup 14 orang (87.5%) dan kriteria kurang hanya 2 orang (12.5%), sedangkan pada kesehatan tubuh sama dengan kebersihan tubuh, ada 1 orang (6.25%) berada pada kriteria cukup dan 15 orang (93.75%) pada kriteria kurang.¹¹

Relevansinya penelitian terdahulu dengan penelitian dilakukan peneliti adalah digunakannya variabel perilaku hidup sehat. Perbedaannya, pertama, metode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Kedua, lokasi penelitian ada di PAUD Aisyiyah 1 Arga Makmur, sedangkan penelitian peneliti berlokasi di TK Masyithoh Dukuh.

3. Penelitian Rahmawati dan Dewi yang berjudul “Penanaman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di PAUD Atmabrata, Cilincing, Jakarta” menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan kebiasaan peserta didik dalam berperilaku hidup bersih dan sehat yang terlihat pada

¹¹ Ratna Julianti, Nasirun dan Wembrayarli, “Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Lingkungan Sekolah”, dalam *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 3, Nomor 1, 2018, hlm. 11-17.

saat kegiatan mencuci tangan, 85% peserta didik melakukannya dengan benar sesuai dengan tujuh langkah mencuci tangan yang telah disimulasikan dan didemonstrasikan. 90% peserta didik juga bersemangat dalam menyantap makanan sehat dan menghabiskannya.¹²

Relevansinya penelitian terdahulu dengan penelitian dilakukan oleh peneliti adalah digunakannya variabel perilaku hidup sehat dan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya, pertama penelitian terdahulu bertujuan membangun kesadaran hidup sehat sejak dini, memberi pelatihan tujuh langkah cuci tangan, membiasakan peserta didik untuk mencuci tangan dan mengkonsumsi makanan sehat, sedangkan penelitian peneliti bertujuan untuk menyajikan dan menguraikan implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini, mengetahui dampak implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini, dan mengetahui peran penting implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini. Kedua, penelitian terdahulu berlokasi di PAUD Atmabrata, Cilincing, Jakarta, sementara penelitian peneliti berlokasi di TK Masyithoh Dukuh.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Anhusadar dan Islamiyah yang berjudul “Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi COVID-19” menunjukkan bahwa, sebanyak 100% responden orang tua melihat sangat penting penerapan perilaku hidup bersih dan sehat selama pandemi COVID-19 ini. Sebanyak 98% atau 50 responden sudah mengetahui program perilaku hidup bersih dan sehat sedangkan 2%

¹² Magdalena Chori Rahmawati dan Naomi Dias Laksita Dewi, “Penanaman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di PAUD Atmabrata, Cilincing, Jakarta”, dalam *Jurnal Mitra*, Vol. 3, Nomor 1, Mei 2019, hlm. 41-49.

atau 1 responden belum mengetahui program perilaku hidup bersih dan sehat. Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini di lingkungan keluarga di tengah pandemi COVID-19 sangat baik.¹³

Relevansinya penelitian terdahulu dengan penelitian dilakukan oleh peneliti adalah digunakannya variabel perilaku hidup sehat. Perbedaannya, pertama metode penelitian terdahulu menggunakan metode survei kuantitatif sementara peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kedua, lokasi penelitian ada di KB Sultan Qaimuddin Kendari dan KB Nurul Maghfirah kendari, sedangkan penelitian peneliti berlokasi di TK Masyithoh Dukuh.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Safitri dan Harun berjudul “Membiasakan Pola Hidup Sehat dan Bersih pada Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19” menunjukkan bahwa, membiasakan pola hidup sehat dan bersih pada anak pada masa pandemi COVID-19 dapat dilakukan dengan cara mengingatkan anak untuk memakan makanan yang bergizi seperti sayur dan buah, berolahraga teratur dan istirahat yang cukup serta berjemur setiap pagi sekitar 10-15 menit, mencuci tangan dengan sabun, dan menjaga kebersihan diri sendiri.¹⁴

Relevansinya penelitian terdahulu dengan penelitian dilakukan oleh peneliti adalah digunakannya variabel perilaku hidup sehat dan metode penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaannya, pertama penelitian terdahulu bertujuan untuk mendeskripsikan cara membiasakan pola hidup

¹³ Anhusadar dan Islamiyah, *Penerapan Perilaku*, hlm. 463-475.

¹⁴ Safitri dan Harun, *Membiasakan Pola*, hlm. 385-394.

sehat dan bersih pada anak usia dini selama pandemi COVID-19, sementara penelitian peneliti bertujuan untuk menyajikan dan menguraikan implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini, mengetahui dampak implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini, dan mengetahui peran penting implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini. Kedua, lokasi penelitian ada di PAUD daerah Kabupaten Bantul, sementara penelitian peneliti berlokasi di TK Masyithoh Dukuh.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Elza, Handini, dan Abdurrahman berjudul “*The Effect of Storytelling Method with Audiovisual Media and Religiosity toward Clean and Healthy Living Program Behaviour (CHLB) of Early Childhood*” menunjukkan bahwa, ada pengaruh metode bercerita dengan media audiovisual dan religiusitas terhadap CHLB PAUD. Pengetahuan siswa yang diberi metode bercerita menggunakan media audiovisual dengan video papan tulis lebih tinggi daripada siswa yang diberi metode bercerita menggunakan media audio visual dengan video *slide show*. Pengetahuan siswa di CHLB memiliki religiusitas yang tinggi dibandingkan dengan siswa yang religiusitasnya rendah.¹⁵

Relevansinya penelitian terdahulu dengan penelitian dilakukan oleh peneliti adalah digunakannya variabel perilaku hidup sehat. Perbedaannya, pertama metode penelitian terdahulu menggunakan metode eksperimen kuantitatif sementara peneliti menggunakan metode deskriptif

¹⁵ Yussiana Elza, Myrnawati Crie Handini, dan Mulyono Abdurrahman, “The Effect of Storytelling Method with Audiovisual Media and Religiosity toward Clean and Healthy Living Program Behaviour (CHLB) of Early Childhood”, dalam *International Journal of Multidisciplinary and Currebt Research*, Vol. 6, Mei-Juni 2018, hlm. 547-552.

kualitatif. Kedua, lokasi penelitian ada di TK Negeri Latihan II dan TK Negeri Cilacap Jakarta, sedangkan penelitian peneliti berlokasi di TK Masyithoh Dukuh.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardani, Rekawati, dan Fitriyani berjudul *“Improving diarrhoeal and clean and healthy living behaviour (PHBS) through collaboration socio-dramatic play (Ko-Berdrama) in school age children”* menunjukkan bahwa, permainan sosio-dramatis (Ko-Berdrama) berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan ($p = 0.002$), sikap ($p = 0.005$), dan keterampilan pencegahan diare ($p = 0.008$) PHBS. Pengetahuan tentang PHBS meningkat dari 45.1% menjadi 61.4%, sikap anak tentang PHBS meningkat dari 44.6% menjadi 59.8% dan keterampilan anak tentang PHBS meningkat dari 42.9% menjadi 54.9%.¹⁶

Relevansinya penelitian terdahulu dengan penelitian dilakukan oleh peneliti adalah digunakannya variabel perilaku hidup sehat. Perbedaannya, pertama metode penelitian terdahulu menggunakan metode quasi eksperimen (kuantitatif) sementara peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kedua, lokasi penelitian ada di SDN Curug 2, 3, 4 dan MI Al Islam, sedangkan penelitian peneliti berlokasi di TK Masyithoh Dukuh.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Suyatmin dan Sukardi berjudul *“Development of Hygiene and Healthy Living Habits Learning Module for*

¹⁶ Lita Heni Kusumawardani, Etty Rekawati, dan Poppy Fitriyani, “Improving diarrhoeal and clean and healthy living behaviour (PHBS) through collaboration socio-dramatic play (Ko-berdrama) in school age children”, dalam *Sri Lanka Journal of Child Health*, Vol. 48, Nomor 3, September 2019, hlm. 240-245.

Early Childhood Education Teacher” menunjukkan bahwa, penelitian ini menghasilkan produk berupa modul untuk belajar mengenai kebersihan dan kebiasaan hidup sehat untuk pendidikan anak usia dini yang telah diujicoba di sekolah dan divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa modul tersebut sesuai dengan kurikulum, karakteristik pertumbuhan dan perkembangan siswa, serta bersifat mudah, menarik, dan menyenangkan bagi siswa.¹⁷

Relevansinya penelitian terdahulu dengan penelitian dilakukan oleh peneliti adalah digunakannya variabel perilaku hidup sehat. Perbedaannya, pertama metode penelitian terdahulu menggunakan metode *research and development* (R&D) sementara peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kedua, lokasi penelitian ada di TK Aisyiyah Melawi, TK Dharma Wanita Melawi, dan TK Insan Kamil sedangkan penelitian peneliti berlokasi di TK Masyithoh Dukuh.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Broder, dkk. berjudul “*Health literacy in childhood and youth: a systematic review of definitions and models*” menunjukkan bahwa, tinjauan sistematis literatur mengidentifikasi 12 definisi dan 21 model yang telah dikembangkan secara khusus untuk anak-anak dan remaja. Dalam literatur, literasi kesehatan pada anak-anak dan remaja digambarkan sebagai kumpulan variabel dimensi kunci, masing-masing muncul sebagai sekelompok kemampuan, keterampilan, komitmen, dan pengetahuan terkait yang memungkinkan seseorang untuk

¹⁷ Suyatmin dan Sukardi, “Development of Hygiene and Healthy Living Habits Learning Module for Early Childhood Education Teacher”, dalam *Journal of Public Health*, Vol. 7, Nomor 2, Juli 2018, hlm. 240-245.

mendekati informasi kesehatan secara kompeten dan efektif dan untuk memperoleh keputusan dan tindakan yang mempromosikan kesehatan.¹⁸

Relevansinya penelitian terdahulu dengan penelitian dilakukan oleh peneliti adalah digunakannya variabel perilaku hidup sehat. Perbedaannya, pertama metode penelitian terdahulu menggunakan metode *literature review* sementara peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kedua, penelitian terdahulu bertujuan untuk memberikan gambaran umum dan sintesis pemahaman terkini tentang literasi kesehatan di masa kanak-kanak dan remaja, dan memahami sejauh mana model yang tersedia dapat menangkap kebutuhan dan karakteristik unik dari anak-anak dan remaja, sementara penelitian peneliti bertujuan untuk menyajikan dan menguraikan implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini, mengetahui dampak implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini, dan mengetahui peran penting implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Bento dan Dias berjudul "*The importance of outdoor play for young children's healthy development*" menunjukkan bahwa: Lingkungan luar ruangan menawarkan rangsangan unik yang menarik perhatian dan minat anak. Tongkat, batu, bunga, tanah, air, dll dieksplorasi dengan rasa ingin tahu dan dorongan untuk belajar, karena menawarkan banyak kemungkinan untuk bermain. Di lingkungan luar ruangan, peluang untuk melampaui batas pribadi sering kali muncul dalam

¹⁸ Janine Broder, dkk., "Health literacy in childhood and youth: a systematic review of definitions and models", dalam *BMC Public Health*, Vol. 17, April 2017, hlm. 1-25.

situasi seperti memanjat pohon atau menggunakan alat. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan penting yang terkait dengan ketekunan, kewirausahaan, pengetahuan diri, dan pemecahan masalah. Lingkungan yang diciptakan di luar dapat menawarkan kondisi yang menarik bagi anak-anak dan orang dewasa untuk menunjukkan berbagai aspek kepribadian mereka, yang biasanya tidak muncul selama di dalam ruangan.¹⁹

Relevansinya penelitian terdahulu dengan penelitian dilakukan oleh peneliti adalah digunakannya variabel perilaku hidup sehat. Perbedaannya, pertama metode penelitian terdahulu menggunakan metode *action research* sementara peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kedua, penelitian terdahulu bertujuan untuk menyoroti pentingnya bermain di luar ruangan di lingkungan alami untuk pembelajaran dan perkembangan anak-anak dan untuk menginspirasi dan menantang orang lain untuk memanfaatkan peluang yang ditawarkan lingkungan luar ruangan, sementara penelitian peneliti bertujuan untuk menyajikan dan menguraikan implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini, mengetahui dampak implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini, dan mengetahui peran penting implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini.

Untuk memudahkan pembaca melihat keterkaitan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

¹⁹ Gabriela Bento dan Gisela Dias, "The importance of outdoor play for young children's healthy development", dalam *Porto Biomedical Journal*, Vol. 2, April 2017, hlm. 157-160.

Tabel 1.
Kajian Pustaka

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian & Publikasi | Hasil Penelitian | Keterkaitan Penelitian |
|----|---|---|---|--|
| 1 | Aprilia Kuntoro Astuti | “Pelaksanaan Perilaku Sehat pada Anak Usia Dini di PAUD Purwomukti Desa Batur Kecamatan Getasan”, dalam <i>Jurnal Scholaria</i> , Vol. 6, Nomor 3, September 2016, hlm. 264-272. | Perilaku hidup sehat anak usia dini di PAUD Purwomukti belum dilaksanakan dengan baik oleh peserta didik. | Pelaksanaan perilaku hidup sehat anak usia dini. |
| 2 | Ratna Julianti, Nasirun dan Wembrayarli | “Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Lingkungan Sekolah”, dalam <i>Jurnal Ilmiah Potensia</i> , Vol. 3, Nomor 1, 2018, hlm. 11-17. | Pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah pada kelompok B PAUD Aisyiyah 1 Arga Makmur belum dilaksanakan dengan baik oleh anak. | Pelaksanaan perilaku hidup sehat anak usia dini. |
| 3 | Magdalena Chori Rahmawati dan Naomi Dias Laksita Dewi | “Penanaman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di PAUD Atmabrata, Cilincing, Jakarta”, dalam <i>Jurnal Mitra</i> , Vol. 3, Nomor 1, Mei 2019, hlm. 41-49. | Adanya peningkatan pengetahuan dan kebiasaan peserta didik dalam berperilaku hidup bersih dan sehat. | Pelaksanaan perilaku hidup sehat anak usia dini. |
| 4 | La Ode Anhusadar dan Islamiyah | “Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi COVID-19”, dalam <i>Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini</i> , Vol. 5, Nomor 1, 2021, hlm. 463-475. | Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini di lingkungan keluarga di tengah pandemi COVID-19 sangat baik. | Pelaksanaan perilaku hidup sehat anak usia dini. |
| 5 | Hana Ika Safitri dan Harun | “Membiasakan Pola Hidup Sehat dan Bersih pada Anak Usia Dini Selama | Membiasakan pola hidup sehat dan bersih pada anak pada masa pandemi | Pelaksanaan perilaku hidup sehat anak usia |

| | | | | |
|---|--|---|--|--|
| | | Pandemi COVID-19”, dalam <i>Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini</i> , Vol. 5, Nomor 1, 2021, hlm. 385-394. | COVID-19 dapat dilakukan dengan cara mengingatkan anak untuk makan makanan bergizi, olahraga teratur, istirahat cukup, berjemur setiap pagi 10-15 menit, mencuci tangan dengan sabun, dan menjaga kebersihan diri sendiri. | dini. |
| 6 | Yussiana Elza, Myrnawati Crie Handini, dan Mulyono Abdurrahman | “The Effect of Storytelling Method with Audiovisual Media and Religiosity toward Clean and Healthy Living Program Behaviour (CHLB) of Early Childhood”, dalam <i>International Journal of Multidisciplinary and Current Research</i> , Vol. 6, Mei-Juni 2018, hlm. 547-552. | Ada pengaruh metode bercerita dengan media audiovisual dan religiusitas terhadap CHLB PAUD. | Pelaksanaan perilaku hidup sehat anak usia dini. |
| 7 | Lita Heni Kusumawardani, Ety Rekawati, dan Poppy Fitriyani | “Improving diarrhoeal and clean and healthy living behaviour (PHBS) through collaboration socio-dramatic play (Ko-berdrama) in school age children”, dalam <i>Sri Lanka Journal of Child Health</i> , Vol. 48, Nomor 3, September 2019, hlm. 240-245. | Permainan sosio-dramatis (Ko-Berdrama) berpengaruh signifikan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat anak. | Pelaksanaan perilaku hidup sehat anak usia dini. |
| 8 | Suyatmin dan Sukardi | “Development of Hygiene and Healthy Living Habits Learning Module for Early Childhood Education Teacher”, | Menghasilkan produk berupa modul untuk belajar mengenai kebersihan dan kebiasaan hidup sehat untuk pendidikan | Modul untuk mengajarkan perilaku hidup sehat anak usia |

| | | | | |
|----|--------------------------------|---|---|---|
| | | dalam <i>Journal of Public Health</i> , Vol. 7, Nomor 2, Juli 2018, hlm. 240-245. | anak usia dini. | dini. |
| 9 | Janine Broder, dkk. | “Health literacy in childhood and youth: a systematic review of definitions and models”, dalam <i>BMC Public Health</i> , Vol. 17, April 2017, hlm. 1-25. | Mengidentifikasi 12 definisi dan 21 model yang telah dikembangkan secara khusus untuk anak-anak dan remaja. | Model untuk mengajarkan perilaku hidup sehat. |
| 10 | Gabriela Bento dan Gisela Dias | “The importance of outdoor play for young children’s healthy development”, dalam <i>Porto Biomedical Journal</i> , Vol. 2, April 2017, hlm. 157-160. | Lingkungan luar ruangan menawarkan rangsangan unik yang menarik perhatian dan minat anak; Meningkatkan keterampilan penting yang terkait dengan ketekunan, kewirausahaan, pengetahuan diri, dan pemecahan masalah; Menawarkan kondisi yang menarik bagi anak-anak dan orang dewasa untuk menunjukkan berbagai aspek kepribadian mereka, yang biasanya tidak muncul selama di dalam ruangan. | Lingkungan membentuk perilaku hidup sehat. |

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif atau disebut dengan penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang

alamiah (*natural setting*).²⁰ Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat mencari dan menemukan data dan informasi kemudian diolah sebagai sumber dalam menyusun hasil penelitian. Pendekatan kualitatif ini menggunakan metode deskriptif, karena untuk menggambarkan keadaan-keadaan atau suatu fenomena yang terjadi, baik dari kata-kata atau lisan orang-orang yang menjadi subjek penelitian. Melalui pendekatan kualitatif ini diharapkan permasalahan dan fenomena yang dihadapi dalam penelitian ini dapat diungkapkan secara mendalam dan jelas tentang implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini di TK Masyithoh Dukuh.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Masyithoh Dukuh yang berlokasi di Dusun Dukuh, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55782. Adapun waktu penelitian dari bulan November 2020 hingga selesai mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.

3. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sementara sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.²¹ Sumber primer penelitian ini berupa observasi, wawancara, *focus group discussion* (FGD), angket dan dokumentasi, sedangkan sumber sekunder berupa buku dan artikel jurnal. Peneliti menentukan narasumber menggunakan teknik

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. ke-21, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 8.

²¹ *Ibid.*, hlm. 137.

purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²² Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan orang tua wali murid di TK Masyithoh Dukuh. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan mereka dianggap paling mengetahui arah kajian penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan rumusan masalah. Pertama, untuk menyajikan dan menguraikan implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini di TK Masyithoh Dukuh menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Kedua, untuk mengetahui dampak implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini di TK Masyithoh Dukuh menggunakan teknik wawancara *The Most Significant Change (MSC) Technique*. Selanjutnya untuk memperkuat pernyataan hasil wawancara dilakukan *Forum Group Discussion (FGD)* dengan kepala sekolah dan guru TK Masyithoh Dukuh, serta pembagian angket kepada orang tua wali murid di TK Masyithoh Dukuh.

a. Observasi partisipasi pasif

Peneliti menggunakan pengumpulan data dengan observasi partisipasi pasif. Observasi partisipasi pasif adalah pengumpulan data dengan mengamati, merekam, dan mencatat fenomena dan keadaan yang ada dan diselidiki untuk melengkapi informasi dari narasumber dalam keperluan data penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam proses

²² *Ibid.*, hlm. 85.

kegiatan yang berlangsung.²³ Peneliti melakukan observasi terhadap perilaku hidup sehat anak, sarana prasarana sekolah, lingkungan sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan. Hasil observasi berupa implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini di TK Masyithoh Dukuh, selanjutnya dianalisis.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.²⁴ Dokumentasi yang digunakan berupa kurikulum, profil sekolah, data peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, *file record* hasil rekaman, dan foto-foto penelitian.

c. Wawancara

Setelah melakukan observasi dan dokumentasi, selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber. Peneliti memilih guru dan kepala TK Masyithoh Dukuh sebagai narasumber dengan pertimbangan karena guru dan kepala sekolah merupakan orang yang mengalami langsung dan mengerti pelaksanaan perilaku hidup sehat di sekolah. Selain itu wawancara hanya difokuskan kepada guru dan kepala sekolah karena keterbatasan akses di masa pandemi saat ini sehingga peneliti tidak dapat bertemu langsung dengan peserta didik.

²³ *Ibid.*, hlm. 227.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, cet. ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 274.

Wawancara dilakukan menggunakan *The Most Significant Change (MSC) Technique* melalui 5 indikator, yaitu *values awareness* (kesadaran nilai), *transformation* (perubahan), *well-being* (kesejahteraan), *connection* (terhubung nilai), dan *agency* (penggerak nilai).²⁵ Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.²⁶ Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai dampak implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini di TK Masyithoh Dukuh.

d. *Focus Group Discussion (FGD)*

Focus Group Discussion (FGD) adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok. FGD dilaksanakan untuk memperkuat pernyataan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber. FGD dilaksanakan dengan mengumpulkan kepala sekolah dan guru pada tanggal 04 Januari 2021 di TK Masyithoh Dukuh. Jalannya FGD dipandu oleh seorang moderator. Para narasumber diminta bercerita mengenai

²⁵ Rick Davies dan Jess Dart, *The 'Most Significant Change' (MSC) Technique: A Guide to Its Use*, (United Kingdom: CARE International, 2005), hlm. 15.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 140.

dampak implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini di TK Masyithoh Dukuh.

e. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁷ Angket diberikan kepada orang tua untuk mengetahui perilaku hidup sehat anak usia dini di TK Masyithoh Dukuh selama pandemi COVID-19.

Daftar pernyataan yang ada dalam angket disesuaikan dengan perilaku hidup sehat yang telah diajarkan di TK Masyithoh Dukuh, antara lain: Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir; Potong kuku tangan dan kaki; Sikat gigi sesudah makan dan sebelum tidur; Membuang sampah pada tempat sampah; Merapikan mainan; Membantu membersihkan rumah; Merapikan sandal dan sepatu; Buang air besar dan kecil di kamar mandi; Mandi dua kali sehari; Menggunakan masker jika keluar rumah; Menutup mulut dengan telapak tangan jika bersin; Makan sayur dan buah setiap hari; Pemilihan jajanan bersih dan sehat; Olah raga dengan rutin. Instrumen penelitian ini menggunakan skala Guttman, yaitu skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas “ya-tidak”.²⁸ Jawaban setiap *item* instrumen terdiri dari “Ya” dengan skor 1 dan “Tidak” dengan skor 0.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 140-142.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 96.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu: analisis data yang dilakukan secara kontinu sehingga data yang diperoleh sampai memuaskan. Langkah analisis ini dibagi menjadi tiga, yaitu:²⁹

a. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Pada penelitian ini, data ditulis berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam instrumen wawancara, selanjutnya dipilah data yang sesuai dengan kajian penelitian.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 247.

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Peneliti menguraikan data hasil reduksi secara naratif.

c. *Conclusion drawing/verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

6. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diperlukan guna menghasilkan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk itu proses pengecekan keabsahan data melalui beberapa teknik. Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:³⁰

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan ini berarti hubungan

³⁰ *Ibid.*, hlm. 270-273.

peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Awalnya pada tanggal 08 Desember 2020 peneliti sudah melakukan wawancara dengan ibu Siti Nur Istianingsih selaku kepala TK Masyithoh Dukuh, namun peneliti merasa data yang diperoleh kurang lengkap, sehingga peneliti melakukan wawancara kembali pada tanggal 31 Desember 2020.

b. Triangulasi

Triangulasi berarti pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Informasi yang peneliti peroleh melalui observasi dan dokumentasi selanjutnya di *crosscheck* dengan wawancara, FGD, dan angket. Tujuannya untuk mengetahui apakah data hasil penelitian implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini di TK Masyithoh Dukuh valid atau tidak.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya pembahasan penelitian ini, penulis merumuskannya dalam sistematika pembahasan yang terbagi menjadi tiga bagian berikut ini: Bagian awal, terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, pernyataan memakai jilbab, nota dinas pembimbing, persetujuan tim penguji ujian tesis, pengesahan tugas akhir,

motto, persembahan, kata pengantar, abstrak dalam bahasa Indonesia, abstrak dalam bahasa Inggris, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian inti, tersusun atas bab I sampai V. Bab I: Pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan teori. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai teori yang berhubungan dengan perilaku hidup sehat, anak usia dini, implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini, dan dampak implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini.

Bab III: Gambaran umum TK Masyithoh Dukuh. Bab ini berisi sejarah berdirinya TK Masyithoh Dukuh, visi, misi, dan tujuan, karakteristik kurikulum, struktur kurikulum, program tahunan, data pendidik dan tenaga kependidikan, data peserta didik, data sarana dan prasarana.

Bab IV: Pembahasan hasil penelitian. Bab ini membahas tentang implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini di TK Masyithoh Dukuh, dampak implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini di TK Masyithoh Dukuh, serta peran penting implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini di TK Masyithoh Dukuh.

Bab V: Penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang dibuat dari hasil penelitian mengenai implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini di TK Masyithoh Dukuh.

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi instrumen penelitian, dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai hasil penelitian mengenai implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini di TK Masyithoh Dukuh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini di TK Masyithoh Dukuh telah terlaksana dengan baik dalam perencanaan, penerapan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, visi, misi, dan tujuan, serta program perilaku hidup sehat yang ada di TK Masyithoh Dukuh sesuai dengan usulan Direktorat Pembinaan PAUD tahun 2020 mengenai 4 perilaku hidup sehat di sekolah yang meliputi: BAK dan BAB di jamban; mencuci tangan pakai sabun; minum air dan makan makanan yang sehat serta higienis; membuang sampah pada tempatnya dan menjaga lingkungan bersih serta aman. Untuk menunjang pelaksanaan perilaku hidup sehat, dibentuk tim yang terdiri dari wali kelas masing-masing kelompok A dan B yang bertugas memandu dan mengawasi jalannya program perilaku hidup sehat.

Penerapan perilaku hidup sehat dilaksanakan melalui sosialisasi penerapan perilaku hidup sehat di lingkungan internal, sosialisasi tugas dan penanggung jawab perilaku hidup sehat, menanamkan nilai-nilai untuk berperilaku hidup sehat kepada peserta didik sesuai kurikulum yang berlaku, menanamkan nilai-nilai untuk berperilaku hidup sehat kepada

peserta didik yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa, serta membimbing hidup sehat melalui konseling.

Evaluasi perilaku hidup sehat di TK Masyithoh Dukuh dibuat dalam bentuk buku tumbuh kembang anak dan pemberian tugas. Pemberian tugas dilaksanakan dalam bentuk tertulis maupun video. Evaluasi dilaksanakan melalui pengamatan video, foto kegiatan anak maupun *voice note* yang dikirim orang tua melalui *WhatsApp Group*. Semua dokumen tersebut selanjutnya disimpan dalam masing-masing folder anak untuk memudahkan guru ketika memberikan penilaian.

2. Dampak implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini di TK Masyithoh Dukuh, yakni: a) peserta didik nyaman belajar di sekolah; b) peserta didik mengetahui dan mampu menerapkan perilaku hidup sehat; c) peserta didik merasa senang melaksanakan perilaku hidup sehat karena telah mengetahui perilaku hidup sehat, mendapat contoh perilaku hidup sehat dari guru, dan sudah terbiasa melakukan hidup sehat; d) peserta didik merespon dengan senang dan antusias ketika guru mengajarkan perilaku hidup sehat; e) kontribusi yang diberikan guru dengan mengajarkan perilaku hidup sehat dan mengingatkan anak untuk melaksanakan perilaku hidup sehat; f) kendala yang dihadapi guru berkaitan dengan strategi pembelajaran dan selama pandemi tidak bisa memantau anak secara langsung.
3. Peran penting implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini di TK Masyithoh Dukuh, yakni: membiasakan anak untuk berperilaku hidup

sehat; terciptanya sekolah yang sehat, sehingga guru dan peserta didik dilindungi dari berbagai gangguan dan ancaman penyakit; semakin meningkatnya semangat proses belajar mengajar yang berdampak pada prestasi belajar peserta didik; citra sekolah sebagai sarana pendidikan semakin meningkat, sehingga mampu menarik minat orang tua; semakin meningkatnya citra pemerintah di bidang kesehatan; serta dapat menjadi percontohan sekolah sehat bagi daerah lain.

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan terkait hasil penelitian mengenai implementasi perilaku hidup sehat anak usia dini di TK Masyithoh Dukuh, yaitu:

1. Bagi guru TK Masyithoh Dukuh

Guru harus selalu mengedukasi orang tua agar anak dapat belajar sambil bermain dan senantiasa berkomunikasi dengan orang tua agar dapat memberikan pendampingan selama anak belajar di rumah. Selain itu, guru harus selalu mengingatkan anak untuk melaksanakan perilaku hidup sehat selama di rumah.

2. Bagi orang tua

Orang tua harus memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat belajar sambil bermain, serta aktif dan terbuka dalam melaporkan setiap perkembangan anak selama belajar di rumah kepada guru melalui *WhatsApp Group*. Orang tua juga harus senantiasa mendampingi kegiatan

belajar anak di rumah, dan jika orang tua menemui kendala selama mendampingi anak, agar berkonsultasi dengan guru kelas masing-masing.

3. Bagi TK Masyithoh Dukuh

Sekolah harus memberikan fasilitas sarana dan prasarana kepada guru agar dapat mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran daring selama masa pandemi.

C. Kata Penutup

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan karya penulis di masa yang akan datang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhusadar, La Ode dan Islamiyah, “Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi COVID-19”, dalam *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, Nomor 1, 2021.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. ke-15, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Cet. ke-4, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Astuti, Aprilia Kuntoro, “Pelaksanaan Perilaku Sehat pada Anak Usia Dini di PAUD Purwomukti Desa Batur Kecamatan Getasan”, dalam *Jurnal Scholaria*, Vol. 6, Nomor 3, September 2016.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “KBBI Daring”, dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/hubungan>. Diakses 15 November 2020.
- Bento, Gabriela dan Gisela Dias, “The importance of outdoor play for young children’s healthy development”, dalam *Porto Biomedical Journal*, Vol. 2, April 2017.
- Broder, Janine, dkk., “Health literacy in childhood and youth: a systematic review of definitions and models”, dalam *BMC Public Health*, Vol. 17, April 2017.
- Dahlia, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Davies, Rick dan Jess Dart, *The ‘Most Significant Change’ (MSC) Technique: A Guide to Its Use*, United Kingdom: CARE International, 2005.
- Elza, Yussiana, Myrnawati Crie Handini, dan Mulyono Abdurrahman, “The Effect of Storytelling Method with Audiovisual Media and Religiosity toward Clean and Healthy Living Program Behaviour (CHLB) of Early Childhood”, dalam *International Journal of Multidisciplinary and Current Research*, Vol. 6, Mei-Juni 2018.
- Fadlillah, Muhammad, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik & Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Haris, Fairizah dan Ganes Gunansyah, “Penerapan Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) untuk Meningkatkan Kesadaran Nilai Menghargai Jasa Pahlawan pada Siswa Sekolah Dasar”, dalam *JPGSD*, Vol. 1, Nomor 2, 2013.

- Indrati, Yuke, dkk, *Buku Panduan Kurikulum 2013 PAUD Usia 5-6 Tahun*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2015.
- Julianti, Ratna, Nasirun dan Wembrayarli, “Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Lingkungan Sekolah”, dalam *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 3, Nomor 1, 2018.
- Kemenkes, *Interaksi Suplemen*, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2011.
- Kurniawansyah, Deddy, Sigit Kurnianto dan Firdaus Aditya Rizky, “Teori Agency dalam Pemikiran Organisasi; Pendekatan *Positivist* dan *Principle-Agen*”, dalam *JRABA: Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, Vol. 3, Nomor 2, 2018.
- Kusumawardani, Lita Heni, Etty Rekawati, dan Poppy Fitriyani, “Improving diarrhoeal and clean and healthy living behaviour (PHBS) through collaboration socio-dramatic play (Ko-berdrama) in school age children”, dalam *Sri Lanka Journal of Child Health*, Vol. 48, Nomor 3, September 2019.
- Lestari, Ni Gusti Ayu Made Yeni, “Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi COVID-19”, dalam Kadek Aria Prima Dewi PF dan Janner Simarmata, (ed.), *COVID-19: Perspektif Pendidikan*, Denpasar: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Mahmuddin, *Transformasi Sosial: Aplikasi Dakwah Muhammadiyah Terhadap Budaya Lokal*, Cet. ke-2, Makassar: Alauddin University Press, 2017.
- Mayasari, Ros, “Religiusitas Islam dan Kebahagiaan (Sebuah Telaah dengan Perspektif Psikologi)”, dalam *Jurnal Al-Munzir*, Vol. 7, Nomor 2, November 2017.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017.
- P2PTM Kemenkes RI, “5 Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun”, dalam <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/page/14/5-langkah-cuci-tangan-pakai-sabun>. Diakses tanggal 2 November 2020.
- Rahmawati, Magdalena Chori dan Naomi Dias Laksita Dewi, “Penanaman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di PAUD Atmabrata, Cilincing, Jakarta”, dalam *Jurnal Mitra*, Vol. 3, Nomor 1, 2019.
- Sa’adah, Nihayatus, “Pembelajaran Daring yang Interaktif di Era New Normal”, dalam *Jurnal Abidumasy*, Vol. 1, Nomor 2, Oktober 2020.

- Safitri, Hana Ika dan Harun, “Membiaskan Pola Hidup Sehat dan Bersih pada Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19”, dalam *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, Nomor 1, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. ke-21, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suyatmin dan Sukardi, “Development of Hygiene and Healthy Living Habits Learning Module for Early Childhood Education Teacher”, dalam *Journal of Public Health*, Vol. 7, Nomor 2, Juli 2018.
- Tabi'in, A., “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19”, dalam *JEA: Jurnal Edukasi AUD*, Vol. 6, Nomor 1, Januari-Juni 2020.
- Tim Direktorat Pembinaan PAUD dan Tim Yayasan Pembangunan Citra Insan Indonesia (YPCII), *Pedoman Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2020.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wawancara dengan ibu Siti Nur Istianingsih, S.Pd.AUD. selaku kepala TK Masyithoh Dukuh, pada tanggal 08 & 31 Desember 2020.
- Wawancara dengan ibu Hermi Dwiastuti selaku guru kelompok B4 TK Masyithoh Dukuh, pada tanggal 31 Desember 2020.
- Wawancara dengan ibu Patmiatun, S.Pd.AUD. selaku guru kelompok B3 TK Masyithoh Dukuh, pada tanggal 31 Desember 2020.
- Wawancara dengan ibu Amirul Linda Listiyani, S.Pd. selaku guru kelompok A3 TK Masyithoh Dukuh, pada tanggal 31 Desember 2020.
- Wawancara dengan ibu Dwi Hendratmiyati, S.Pd. selaku guru kelompok B4 TK Masyithoh Dukuh, pada tanggal 31 Desember 2020.
- Wawancara dengan ibu Umaroh Sri Akhsani, S.Pd. selaku guru kelompok B1 TK Masyithoh Dukuh, pada tanggal 31 Desember 2020.
- Wawancara dengan ibu Anisatun Nur Afifah, S.Pd. selaku guru kelompok A4 TK Masyithoh Dukuh, pada tanggal 07 Desember 2020.
- Wawancara dengan ibu Suwartini, S.Pd. selaku guru kelompok A4 TK Masyithoh Dukuh, pada tanggal 07 Desember 2020.

Wawancara dengan ibu Dwi Ratnasari, S.Pd.AUD. selaku guru kelompok A1 TK Masyithoh Dukuh, pada tanggal 10 Desember 2020.

Widiyanto, Agnes Fitria dan Elviera Gamelia, “Peran Perempuan Sebagai Ibu dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini”, dalam *Jurnal Palastren*, Vol. 10, Nomor 2, 2017.

Wulandari, Heny, “Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Usia Dini”, dalam *Jurnal Shautut Tarbiyah*, Vol. 30, Nomor 1, 2014.

Yus, Anita, Model Pendidikan Anak Usia Dini, Cet. ke-4, Jakarta: Prenada Media Group, 2015.

Zahro, Ifat Fatimah, “Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini”, dalam *Jurnal Tunas Siliwangi*, Vol. 1, Nomor 1, Oktober 2015.

